



Dukungan APBN Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional



Belanja Negara Rp427,46 T



Dukungan Konsumsi **Rp172,1 T**
Dukungan Pajak **Rp123,01 T**
Subsidi Bunga Kredit **Rp34,15 T**
Subsidi BBN (B-30) **Rp2,78 T**
Imbal Jasa Penjaminan **Rp5 T**
Pembayaran Kompensasi **Rp90,42 T**

Pembiayaan Rp133,51 T



PMN **Rp25,27 T**
Penempatan Dana Pemerintah **Rp87,59 T**
Penjaminan **Rp1 T**
Talangan (Investasi) **Rp19,65 T**

Tambahan Belanja K/L dan Sektoral Rp65,1 T



Pariwisata **Rp3,8 T**
Perumahan **Rp1,3 T**
Cadangan Stimulus Fiskal **Rp60 T**

Dukungan Untuk Pemerintah Daerah Rp15,1 T



Cadangan DAK Fisik **Rp9,1 T**
DID Pemulihan Ekonomi **Rp5 T**
Penyediaan Fasilitas Pinjaman
Ke Daerah **Rp 1 T**



Perubahan Postur APBN 2020

Dalam rangka pelaksanaan
Program Pemulihan Ekonomi
Nasioanl (PEN)



Pendapatan Negara

Sebelumnya (Perpres 54/2020)

Rp1.760,9 T

Menjadi

Rp1.691,6 T



Belanja Negara

Sebelumnya (Perpres 54/2020)

Rp2.613,8 T

Menjadi

Rp2.720,1 T



Defisit

Sebelumnya
(Perpres 54/2020)

Rp852,9 T

(5,07% PDB)

Menjadi

Rp1.028,5 T

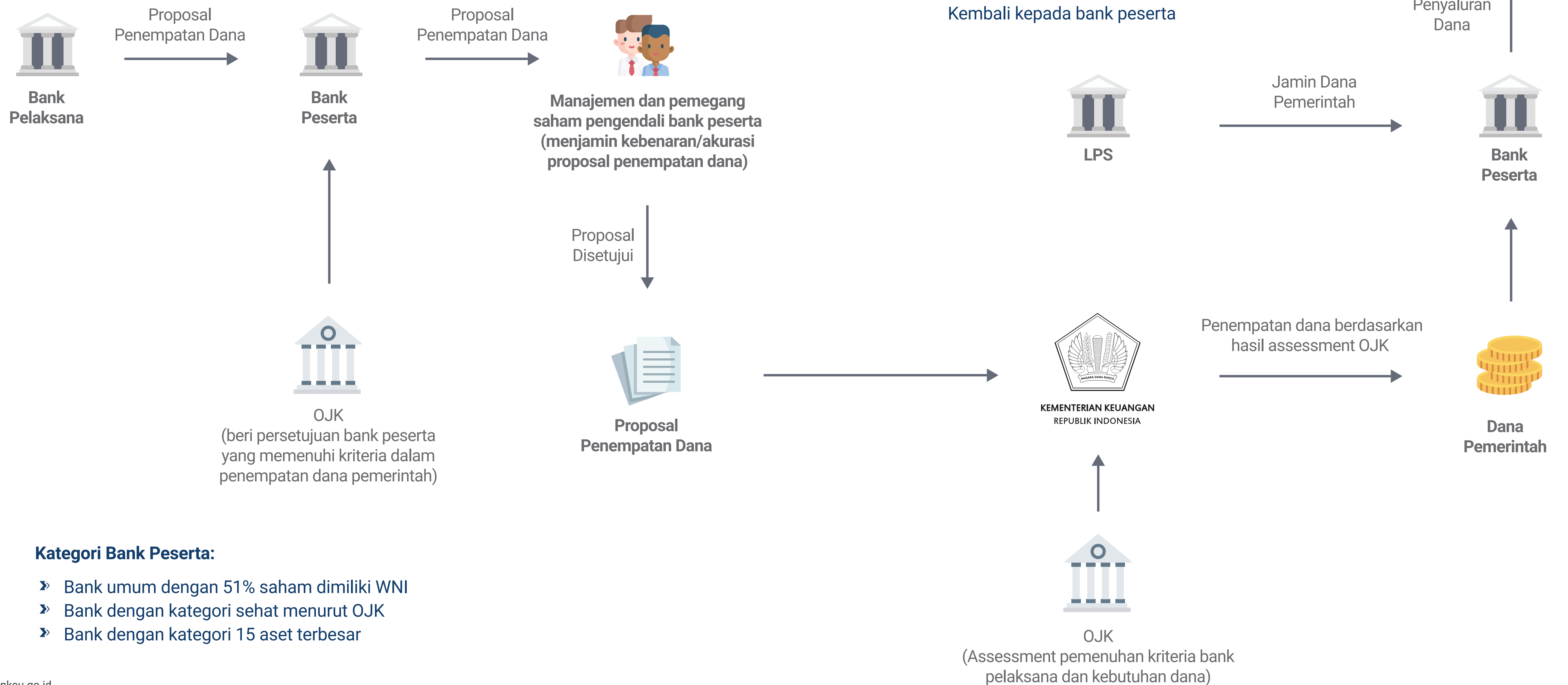
(6,27% PDB)



Skema Penempatan Dana

Kategori Bank Pelaksana:

- » Bank dengan kategori sehat
- » Memiliki SBN, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang belum direpokan tidak lebih dari 6% dari Dana Pihak Ketiga



Keterangan:

- » Dana digunakan bank pelaksana untuk menunjang kebutuhan restrukturisasi kredit/pembiayaan dan pemberian modal kerja
- » Dalam hal bank pelaksana tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, BI dapat mendebit rekening giro bank pelaksana untuk pembayaran Kembali kepada bank peserta

Kategori Bank Peserta:

- » Bank umum dengan 51% saham dimiliki WNI
- » Bank dengan kategori sehat menurut OJK
- » Bank dengan kategori 15 aset terbesar